



BIMBINGAN BELAJAR KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENGUASAI KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI DUSUN SANRANGAN KABUPATEN GOWA

Oleh

Ilham Kamaruddin¹, Muh. Adnan Hudain², Ahmad Adil³, Agus Rifail⁴, Sulkhaidah⁵, Syahidatul Fatimah Ridwan⁶

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{5,6}Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: ¹ilham.kamaruddin@unm.ac.id, ²muh.adnanhudain@unm.ac.id,

³ahmad.adil@unm.ac.id, ⁴agusrifai754@gmail.com, ⁵sulkhaidahidha08@gmail.com,

⁶syahiidah.fattimah@gmail.com

Article History:

Received: 15-09-2022

Revised: 17-09-2022

Accepted: 19-10-2022

Keywords:

KKN-PPL, Bimbingan Belajar, Kosakata Bahasa Inggris

Abstract: *Pandemic Covid-19 membuat seluruh sekolah di Indonesia dialihkan menjadi Study From Home yang juga memberi dampak terhadap siswa sekolah dasar di Dusun Sanrangan, sehingga beberapa siswa terkendala untuk belajar mandiri di rumah. Berdasarkan hasil survey sosial penduduk yang dilakukan mahasiswa KKN PPL UNM, ditemukan beberapa siswa Sekolah Dasar (SD) yang ada di Dusun Sanrangan yang belum menguasai kosakata dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa KKN PPL UNM berinisiatif memberikan bimbingan belajar kosakata Bahasa Inggris yang dilakukan disekitar penempatan/lokasi mahasiswa KKN PPL UNM ditempatkan, banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ini sekitar 20 siswa yang berusia 7 – 11 tahun. Tujuan diadakannya Bimbingan belajar ini yaitu untuk membantu siswa sekitar Lokasi KKN-PPL agar tetap bisa belajar khususnya dalam hal mengetahui kosakata Bahasa Inggris dimasa pandemic Covid-19 ini*

PENDAHULUAN

Pandemic COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu. Pandemic COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk diketahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari Virus ini menyebar di antara orang-orang dengan cara yang sama influenza menggunakan tetes respirasional yang disebabkan karena bersin dan batuk (WHO, 2020). Biasanya dibutuhkan 2 hingga 5 hari untuk menunjukkan gejala setelah terpapar virus tetapi juga dapat memakan waktu hingga 14 hari (WHO, 2020), Gejala umum adalah demam, masalah pernapasan dan batuk (WHO, 2020), Kasus-kasus yang lebih rumit dapat berupa gejala-gejala seperti sindrom tekanan pernapasan parah dan pneumonia, Saat ini, belum ada antibiotik atau vaksin khusus untuk mengobatinya, tetapi para peneliti sedang



mengusahakannya.

Dampak pada Pendidikan ialah Pemerintah telah menutup sementara semua sekolah, di seluruh negara untuk membatasi penyebaran virus corona dan pada 14 Maret, sekitar 420 juta anak tidak bias bersekolah. Lebih dari tiga belas negara telah menutup sementara semua sekolah mereka yang telah mempengaruhi siswa dari hampir semua tingkatan kelas. Selain itu, sembilan negara termasuk India telah menutup sekolah mereka di tingkat lokal untuk mencegah COVID -19, yang telah mempengaruhi lebih dari 85 juta anak-anak (Berita PBB, 2020). Meskipun sekolah-sekolah ditutup sementara, bahkan saat itu membawa ekonomi yang besar dan biaya sosial. UNESCO telah merekomendasikan program pembelajaran jarak jauh dan platform Pendidikan Online lainnya sehingga guru dan sekolah dapat menjangkau siswa dan gangguan pendidikan dapat dikurangi selama penutupan sekolah yang disebabkan karena COVID -19 (UNESCO, 2020).

Sedangkan di Indonesia Virus COVID-19 ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Program KKN-PPL adalah suatu kegiatan mata kuliah yang mamadukan antara kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang professional, manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam kehidupan nyata di sekolah.

Universitas Negeri Makassar menerapkan sistem KKN dengan pola baru yang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan sejak adanya Covid -19 yaitu mengikuti protokol kesehatan Covid-19. Berbeda dengan KKN sebelumnya, pola KKN di semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 akan terbagi menjadi dua jenis, yaitu KKN berbasis domisili dan KKN berkarya. KKN berbasis domisili merupakan bentuk KKN reguler atau terpadu yang dilaksanakan di daerah domisili mahasiswa secara kolektif dan daring. Satu kelompok akan terdiri dari beberapa mahasiswa yang berdomisili sama dan seorang dosen pembimbing yang akan memberi arahan secara daring minimal sekali seminggu. KKN terpadu akan dilaksanakan selama tiga bulan dan KKN reguler selama dua bulan.

Dusun Sanrangan adalah dusun yang terletak di Jenetallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Dusun tersebut adalah salah satu lokasi penempatan Mahasiswa KKN- PPL Terpadu Angkatan XXI UNM 2020. Penduduk yang tinggal dilokasi tersebut juga sangat merasakan dampak dari adanya Pandemick Covid-19 . Banyak warga masyarakat yang memiliki beberapa anak pada jenjang sekolah dasar yang ternyata belum bisa mengetahui Bahasa Inggris bahkan belum mengenal kosa kata dasar dalam Bahasa Inggris.

Pembelajaran yang dilasanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran



daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajarannya. Dalam menjalani proses belajar siswa memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain. Disadari maupun tidak dalam kenyataannya para guru di dalam semua pengajaran yang diberikan secara efektif tersirat beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitannya dalam berhitung, menunjukkan kepada murid cara-cara memperbaiki penyelesaian dan memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris kembali tugas pelajarannya, menasihati murid agar berlaku hormat dan ramah kepada orang lain adalah merupakan kegiatan atau perbuatan bimbingan. Salah satu bentuk bimbingan tersebut adalah bimbingan belajar.

Menurut Putri et al (2020) dan Purwanto et al (2020) mengungkapkan beberapa tantangan dan kendala yang dialami oleh siswa, guru, dan orang tua dalam pembelajaran online. Tantangan yang terkait dengan siswa adalah: komunikasi dan sosialisasi yang terbatas di antara siswa, tantangan yang lebih tinggi bagi siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus, dan waktu penyaringan yang lebih lama. Orang tua melihat masalah itu lebih terkait dengan kurangnya disiplin belajar di rumah, lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk membantu belajar anak-anak mereka di rumah -terutama untuk anak-anak di bawah kelas 4 di Sekolah Dasar, kurangnya keterampilan teknologi, dan tagihan internet yang lebih tinggi.

Menurut Putri et al (2020) Guru mengidentifikasi lebih banyak tantangan dan kendala, termasuk beberapa pembatasan dalam pilihan metode pengajaran yang biasanya berlaku di kelas tatap muka reguler, cakupan materi kurikulum yang lebih sedikit, kurangnya keterampilan teknologi yang menghambat potensi pembelajaran online, kurangnya kemampuan -berbagai sumber dalam bahasa Indonesia yang menghasilkan lebih banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan konten-e, waktu layar yang lebih lama sebagai hasil dari pembuatan konten-e dan memberikan umpan balik pada pekerjaan siswa, komunikasi yang lebih intens dan memakan waktu dengan orang tua, tantangan untuk koordinasi yang lebih baik dengan guru, kepala sekolah, dan tagihan internet yang lebih tinggi.

Pembelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk diterapkan dalam suatu sekolah. Siswa diharapkan dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik. Proses pembelajaran dari pengenalan, pemahaman, penerapan dalam kehidupan sehari-hari sangat di butuhkan guna mencapai pembelajaran bahasa Inggris yang ideal. Pembelajaran bahasa Inggris sebaiknya mulai diterapkan pada usia siswa SD. Pada usia siswa SD merupakan masa yang sangat penting dalam belajar Bahasa Inggris. Pada usia siswa SD daya ingat siswa masih sangat kuat, sehingga pada usia siswa SD lebih mudah untuk menguasai suatu bahasa. Usia siswa SD sangat tepat untuk mulai dikenalkan berbagai macam kosakata untuk dipahami dan dikuasai siswa. Pengenalan dan penguasaan kosakata pada usia dini diharapkan membantu siswa untuk memahami kosakata yang telah diajarkan sehingga hasil pembelajaran yang telah diperoleh dapat digunakan untuk tingkatan selanjutnya dan pembelajaran dapat diserap dengan baik.

Pembelajaran penguasaan kosakata termasuk dalam penguasaan bahasa. Penguasaan bahasa mencakup berbagai keterampilan (skill) yaitu keterampilan mendengar (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris (reading skill), dan keterampilan menulis (writing skill)



(Andika, 2011:1). Pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar lebih ditekankan pada keterampilan memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris. Penguasaan bahasa memerlukan bekal kosakata yang banyak dan bentuk tata bahasa yang memadai. Kosakata yang banyak tanpa didasari dengan tata bahasa yang kuat maka mustahil kita bisa memahami dengan baik suatu bacaan dan demikian sebaliknya, tata bahasa yang baik tanpa memiliki kosakata yang banyak maka suatu tulisan tidak dapat di baca dengan sempurna (Yusran Pora, 2001: 1). Penguasaan kosakata berpengaruh dalam pembuatan kalimat berbahasa Inggris dan pemahaman bahasa Inggris. Penguasaan kosakata bahasa Inggris penting diajarkan pada usia siswa SD karena siswa dapat mengingat dan memahami lebih banyak kosakata. Penguasaan kosakata akan berpengaruh pada pembuatan kalimat, kesesuaian isi dan penjelasan yang diharapkan dalam bahasa Inggris. Penguasaan kosakata bahasa Inggris juga berpengaruh pada percakapan, grammar dan tenses bahasa Inggris pada jenjang berikutnya. Penguasaan kosakata menjadi dasar dari konsep pemahaman dalam berbahasa Inggris.

Untuk mengatasi masalah di atas, guru sebaiknya mempertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran. Seorang guru, disamping harus menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan juga harus mampu mengarahkan siswa dalam belajar. Seiring dengan keadaan pandemic Covid-19 yang terjadi, kemampuan menguasai kosakata Bahasa Inggris siswa menjadi kurang diasah karena pembelajaran yang dilakukan secara daring, guru tidak terlibat langsung dalam pembelajaran daring, peran orang tua menjadi penting dalam pembelajaran secara daring. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah bimbingan belajar Bahasa Inggris siswa sekolah dasar di Dusun Sanrangan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat merefresh kembali otak anak karena terlalu lama tidak belajar secara langsung.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam program ini melalui program KKN mahasiswa UNM di Dusun Sanrangan, dilakukan dengan bimbingan belajar Bahasa Inggris serta praktek langsung. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah dengan melakukan pengajaran kepada murid-murid SD yang terlibat dalam kegiatan ini. Materi yang disajikan berupa pelajaran tentang kosakata Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam seminggu selama dua bulan. Kegiatan bimbingan belajar ini dibagi menjadi dua kelompok mahasiswa pengajar, kelompok pertama mengajar siswa sekolah dasar kelas 1-3. Kelompok kedua mengajar siswa kelas 4-6.

Kegiatan bimbingan belajar ini berlangsung setiap hari Senin-Sabtu. Dimulai pukul 16.00 hingga 17.00 WITA. Perlengkapan yang digunakan selama bimbingan belajar yaitu papan tulis, spidol, penghapus, dan meja belajar yang dibawah oleh masing-masing anak. Selain mengenal kosakata, siswa-siswi juga diberikan games berupa lomba mengenal Bahasa Inggris dari benda sekitar. Siswa diarahkan untuk mengenal dan mengerti Bahasa Inggris dari benda sekitar dan menyebutkannya dengan penyebutannya yang benar dan tepat.

HASIL

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di Posko KKN PPL UNM SMPN 3 Pallangga sekitar pukul 16.00 yang berlangsung selama 9 pekan dan menghasilkan siswa – siswi yang sudah mampu dalam memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris. Walaupun



dalam pelaksanaan bimbingan belajar memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris ditemukan kendala seperti; minimnya siswa untuk mengikuti bimbingan belajar dikarenakan kesadaran minat belajar siswa yang ada di Dusun Sanrangan ini masih sangat kurang.

Adapun siswa yang mengikuti proses bimbingan belajar memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris ini masih kurang memperhatikan saat proses belajar berlangsung sehingga beberapa siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan. Namun, dalam rangka menumbuhkan minat belajar memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris siswa, mahasiswa KKN PPL UNM menggunakan beberapa media pembelajaran sebagai penyemangat siswa mengikuti proses belajar memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris, seperti; menggunakan kartu huruf sebagai pengenalan abjad dan mengadakan lomba mengenal abjad dan mengeja agar siswa tidak mudah bosan.

Tingkat antusias siswa juga meningkat seiring berjalannya kegiatan. Meski terhalang hujan siswa-siswi tetap datang untuk bimbingan belajar. Hal ini tidak lepas dari peran orang tua dalam memotivasi dan mendorong anak-anaknya untuk mengikuti program bimbingan belajar tersebut.



Gambar 1. S Kegiatan Proses Pembelajaran siswa-siswi SD belajar Bahasa Inggris



Gambar 3. Belajar mengenal abjad & mengeja kalimat



Gambar 6. Proses Pelaksanaan Kuis



DISKUSI

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelum agar proses belajar mengajar bahasa Inggris lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut: (1) Bagi siswa, diharapkan selalu bersemangat belajar dan berlatih untuk meningkatkan kemampuan menguasai kosakata Bahasa Inggris yang baik; (2) Bagi guru, sebaiknya guru selalu menggunakan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menguasai kosakata Bahasa Inggris siswa. karena metode pembelajaran juga sangat berperan penting bagi perkembangan belajar.

Selain itu, guru harus dapat mengelola kelas di kelas dan kelas online. Pandemi COVID-19 mempengaruhi banyak hal termasuk kehidupan pendidikan, orang tua peserta didik, peserta didik dan proses pembelajaran, Sebagai seorang guru yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik para siswa tidak dapat berhenti. Guru harus menemukan cara yang sesuai untuk mempromosikan proses pembelajaran secara akademis dan sosial-emosional. Guru perlu mengelola kelas di kelas luring dan kelas daring. Berdasarkan hasil review dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran daring dengan memanfaatkan platform digital pada jenjang sekolah dasar dan menengah cenderung mengubah wajah pendidikan ke arah yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih menyenangkan. Gurupun menjadi semakin inovatif dalam mengemas bahan ajar dan semakin kreatif mengembangkan metode pembelajaran untuk menarik antusiasme siswa. Meski demikian, perlu dilakukan penyesuaian kembali dengan beragam kemampuan masing-masing guru, siswa, dan orang tua siswa dalam memberikan fasilitas pembelajaran daring ini, sehingga kendala yang dialami dapat diminimalisir.

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID- 19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto, Ahmad, 2020) Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan.

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID - 19). (Menteri Pendidikan, 2020).

Penyebaran virus *Covid-19* ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses



pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses Pendidikan pada lembaga Pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa program KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar tahun 2020 dalam pelaksanaan Bimbingan Belajar telah berjalan dengan baik dimana beberapa siswa telah mampu dalam menguasai kosakata bahasa Inggris dan tingkat antusias siswa juga meningkat seiring berjalannya kegiatan. Hal ini tidak lepas dari peran orang tua dalam memotivasi dan mendorong anak- anaknya untuk mengikuti program bimbingan belajar tersebut.

Pandemic COVID-19 mempengaruhi banyak hal termasuk kehidupan pendidikan, orang tua peserta didik, peserta didik dan proses pembelajaran, Sebagai seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik para siswa tidak dapat berhenti. Pendidik harus menemukan cara yang sesuai untuk mempromosikan proses pembelajaran secara akademis dan sosial.

Untuk anak sekolah dasar yang belum dapat mengoperasikan gawai maka dari itu dibutuhkannya kerjasama antara guru dengan orang tua, untuk orang tua yang bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak saat belajar dapat memerikan jadwal-jadwal belajar. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa agar bisa belajar seperti siswa yang lainnya. Jadi, adanya kerjasama dan timbal balik anatara guru, siswa dan orang tua yang menjadikan pembelajaran daring menjadi efektif. Setelah berakhirnya kegiatan ini, orang tua juga diharapkan tetap memberikan bimbingan mandiri di rumah untuk anak mereka

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan dan Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra serta Pusat KKN UNM atas izin melaksanakan pengabdian ini dan telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk KKN-PPL Terpadu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dewi, W.A.F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 Nomor 1 April 2020.
- [2] Farida Rahim. 2008. Pengajaran Memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara.
- [3] Mayangsari. Dewi. 2014. Peningkatan Kemampuan Memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris Permulaan Kelas 1 SD Mardi Putera Surabaya dengan Menggunakan Pakem (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Volume 1 Nomor 1 Maret 2014.
- [4] Menteri Pendidikan. 2020. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- [5] Nasir. 2014 Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami dan mengerti kosakata dalam Bahasa Inggris Permulaan. TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 1 Nomor 1 Juni 2014.



- [6] Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemic COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12
- [7] Subana & Sunarti. 2009. Strategi belajar mengajar bahasa indonesia: berbagai pendekatan, metode, teknik, dan media pengajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- [8] UNESCO. 2020. COVID - 19 Educational Disruption and Response . Dipetik April 13, 2020, dari UNESCO: <https://en.unesco.org/themes/education-emergencies/coronavirus-school-closures>
- [9] UN News (2020), COVID-19 pandemic exposes global 'frailties and inequalities': UN deputy chief, available at: <https://news.un.org/en/story/2020/05/1063022>.
- [10] Wardani, I.G.A.K. 1995. Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak berkesulitan Belajar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- [11] Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. 2020. PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)(M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).